

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan adalah suatu usaha sadar yang terencana dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, bangsa dan negara. Pembangunan ini juga membutuhkan daya, dana, dan waktu yang sepenuhnya menunjang realisasi tunjuan menciptakan masyarakat yang adil dan makmur sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Pembangunan tidak hanya dilakukan pada aspek pemberdayaan masyarakat yang meliputi bidang pendidikan sosial, ekonomi, politik, dan budaya akan tetapi juga pada aspek infrastrukturnya seperti sarana prasarana publik lainnya. Pembangunan pada aspek infrastruktur yang lebih memerlukan ruang atau tanah luas harus tetap mempertimbangkan ekosistem lingkungan (Saputra dkk., 2020).

Pembangunan pada hakikatnya berupaya menciptakan pemerataan sebagai wujud bukti keadilan sosial bagi seluruh rakyat suatu bangsa. Namun pembangunan yang dilakukan tentu saja memiliki dampak besar terhadap sistem dan struktur sosial masyarakat yang ada. Sehingga tidak mengherankan apabila dalam setiap pembangunan pasti akan senantiasa diiringi dengan adanya perubahan pada masyarakatnya (Setiawan & Lilis, 2021). Pembangunan infrastruktur merupakan fokus pembangunan negara saat ini, infrastruktur yang memadai akan membangun dan meningkatkan daya saing sebuah negara. Dengan daya saing tersebut, negara Indonesia akan mampu berkompetisi dengan negara-negara lain (Sari, 2020).

Pentingnya memahami dampak sosial pembangunan jalan tol tidak hanya sebatas aspek ekonomi, tetapi juga mempertimbangkan aspek-aspek sosial dan budaya yang melibatkan partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berharga bagi pengambil kebijakan dalam mengoptimalkan manfaat positif dan mengurangi dampak negatif dari pembangunan infrastruktur. Dengan memadukan analisis dampak sosial dan pendekatan holistik terhadap pembangunan infrastruktur, penelitian ini diharapkan dapat menyumbang pada pengetahuan tentang kompleksitas interaksi antara pembangunan jalan tol dan masyarakat yang terkena dampak. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan untuk pengambilan kebijakan yang lebih berkelanjutan dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat secara menyeluruh (Noor dkk., 2017).

Perubahan sosial terjadi akibat adanya beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi serta penggunaannya oleh masyarakat, komunikasi, perubahan atau peningkatan harapan dan tuntutan manusia. Perubahan sosial dapat menjadi kemajuan dan kemunduran bagi masyarakat (Soekanto,2006).

Selain itu, analisis perubahan sosial juga mencakup struktur sosial dan interaksi di masyarakat. Dengan adanya perubahan infrastruktur, kemungkinan terjadi penyesuaian dalam hubungan sosial antar individu dan kelompok. Hal ini menjadi relevan karena dapat mempengaruhi dinamika komunitas lokal dan relasi sosial di tingkat mikro (Setiawan & Lilis, 2021).

Gambar 1.1 Jalan Tol Indrapura-Kisaran



Sumber : Kompas.com

Gambar di atas menunjukkan pemandangan dari udara yang memperlihatkan pembangunan jalan tol Indrapura–Kisaran, diambil saat matahari terbenam yang menciptakan suasana langit jingga keemasan. Terlihat jelas struktur jalan tol bertingkat dengan jembatan layang dan simpang susun, yang menjadi ciri khas proyek infrastruktur besar seperti ini. Jalan tol ini dapat mempercepat waktu tempuh berkendara yang biasanya sekitar 4 jam menjadi 2 jam perjalanan dari Medan menuju Kisaran. Selain itu, jalan tol yang berada di Sumatera Utara ini juga terhubung dengan Kabupaten Batubara di sisi utara dan Kabupaten Asahan di sisi selatan melalui Jalan Tol Indrapura-Tebing Tinggi. Jalan Tol Indrapura-Kisaran terhubung dengan beberapa jalan tol lainnya, seperti Jalan Tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi (MKTT), dan Jalan Tol Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat (Kutepat).

Pembangunan fasilitas umum jalan tol adalah suatu fenomena perubahan sosial di masyarakat yang berasal dari perubahan lingkungan. Menurut Soekanto (2006), perubahan lingkungan dapat mengakibatkan perubahan pada nilai-nilai sosial, norma-norma sosial, pola-pola perilaku organisasi, susunan lembaga kemasyarakatan, lapisan-lapisan dalam masyarakat, kekuasaan dan wewenang,

interaksi sosial, dan lain sebagainya. Misalnya pembangunan infrastruktur mendorong perubahan mata pencaharian, pendapatan, status sosial, dan sebagainya. Adanya pembangunan jalan tol, penduduk mengalami perubahan pada mata pencaharian.

Hal ini membuat kawasan tersebut bisa menarik perhatian bagi investor yang ingin menjadikan daerah ini menjadi kawasan industrialisasi. Sebagian besar penduduknya secara fisik mengalami pembebasan lahan karena pembangunan jalan yang merusak rumah, tanah, dan sawah, dan di mana perubahan sosial mengubah tatanan masyarakat yang sudah ada (Setiawan & Lilis, 2021). Menurut Peraturan Daerah Kab. Batu Bara, 2020 tentang rencana detail tata ruang bahwa Kecamatan Air Putih memiliki luas 324,68 Ha terdiri dari 17 desa dan 2 kelurahan serta terdapat kelurahan Indrapura dimana salah satu kampung pada kelurahan Indrapura terdapat kampung Sipare-pare yang terdampak akibat pembangunan Jalan Tol Indrapura-Kisaran, dimana kawasan ini sering dilintasi oleh kendaraan-kendaraan yang lewat serta yang ingin melewati jalan tol.

Jalan Tol Indrapura-Kisaran merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN). Proyek ini memiliki total nilai kontrak sebesar Rp. 4,3 Triliun dan memiliki panjang ruas tol 47,74 km (Purwanti, 2024). Pembangunan pada tahap I adalah segmen Indrapura-Kisaran sepanjang 47,75 km terbagi atas seksi 1 Indrapura-Lima Puluh Sepanjang 15,6 km, seksi 2 Lima Puluh-Kisaran sepanjang 32,15 km. Masa pelaksanaan dari bulan Desember 2018 – Januari 2024 dan diresmikan oleh Bapak Presiden Jokowi Dodo pada tanggal 8 Februari 2024 (Laksono , 2024).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis melihat bahwa Kampung Sipare-pare merupakan salah satu kampung yang terkena dampak akibat pembangunan jalan tol, dimana ada beberapa lahan serta rumah yang terkena pembebasan lahan. Proses pembebasan lahan karena pembangunan jalan tol tersebut menimbulkan berbagai masalah di kehidupan masyarakat baik dalam bidang ekonomi maupun dalam bidang sosial, karena pembebasan lahan itu mengakibatkan hilangnya area persawahan, pertanian, perkebunan serta rumah warga yang terkena pembebasan lahan. Sebelumnya masyarakat Kampung Sipare-pare bekerja sebagai petani, tetapi karena hilangnya area persawahan, pertanian dan perkebunan maka sebagian masyarakat yang bertani kehilangan pekerjaan mereka. Masyarakat yang sebelumnya bekerja sebagai petani harus mengubah pekerjaannya seperti berdagang dan berwirausaha untuk terus menyambung hidupnya. Dengan merinci dampak perubahan sosial, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan pemahaman yang lebih mendalam tentang perubahan sosial masyarakat sekitar Jalan Tol Indrapura-Kisaran (Observasi awal, 20 Februari 2024).

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan Bapak Sekretaris Desa Sipare-pare mengatakan bahwa banyak pembebasan lahan terjadi pada sektor persawahan dan ada sekitar 20 rumah yang terkena pembebasan lahan. Sebagian masyarakat yang rumahnya terkena pembebasan lahan ada yang berpindah ke dusun sebelah dan ada juga yang berpindah dari Desa Sipare-pare ini, dan beliau juga mengatakan bahwa masyarakat yang terkena pembebasan lahan mencari pekerjaan lain, misalnya yang dahulunya bekerja sebagai petani sekarang bekerja menjadi pedagang ataupun pekerjaan lain (Wawancara awal, 25 Juni 2024).

Penelitian ini akan lebih memfokuskan pada bagaimana perubahan sosial masyarakat kampung Sipare-pare dengan adanya pembangunan Jalan Tol Indrapura-Kisaran, sehingga diharapkan dapat diketahui bagaimana perubahan sosial masyarakat kampung Sipare-pare pasca pembangunan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perubahan sosial masyarakat di Kampung Sipare-Pare setelah pembangunan Jalan Tol Indrapura-Kisaran ?
2. Apa saja bentuk perubahan sosial masyarakat di Kampung Sipare-Pare Jalan Tol Indrapura-Kisaran ?

1.3 Fokus Penelitian

1. Melihat dan mengkaji tentang perubahan sosial dalam aspek ekonomi, sosial dan budaya pada masyarakat yang terdampak langsung (terkena pembebasan lahan) di Kampung Sipare-Pare setelah pembangunan Jalan Tol Indrapura-Kisaran.
2. Mengkaji tentang bentuk perubahan sosial yang terjadi di Kampung Sipare-pare setelah pembangunan Jalan Tol Indrapura-Kisaran.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perubahan sosial masyarakat di Kampung Sipare-Pare setelah pembangunan Jalan Tol Indrapura-Kisaran.
2. Untuk mengetahui bentuk perubahan sosial masyarakat di Kampung Sipare-Pare Jalan Tol Indrapura-Kisaran.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

A. Manfaat Teoritis

Studi ini diharapkan dapat memperkaya teori-teori sosiologi, khususnya terkait dengan perubahan sosial masyarakat terdampak pembangunan jalan tol Indrapura-Kisaran di Kampung Sipare-pare Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara.

B. Manfaat Praktis

1. Dapat menjadikan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan faktor-faktor dan data yang berbeda.
2. Dapat menjadikan masukan bagi pihak terkait dan semoga penelitian ini membawa manfaat bagi penelitian dan seluruh pihak terkait.